

# **MENGGAMBAR DENGAN BELAHAN OTAK SEBELAH KANAN**

BETTY EDWARDS



Diterjemahkan Oleh :

Drs. A. Hendro Purwoko MSn.

NIP.19540922 198303 1 002

Didanai Oleh DIPA ISI Yogyakarta

No: 042.01.2.400980/2017

7 Desember 2016

MAK 5742.001.002.052.K.521219.

**UPT. PERPUSTAKAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA**

2017

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENTERJEMAHAN BUKU AJAR**

- Judul Buku Ajar : Menggambar dengan Belahan Otak Sebelah Kanan
- a. Nama Mata Kuliah : Gambar Bentuk 1, 2, Sketsa Urban  
b. Progam Studi : Disain Interior  
c. Jurusan/Fakultas : Disain/ Seni Rupa
1. Penterjemah  
a. Nama Lengkap : Drs. A. Hendro Purwoko MSn.  
b. NIP : 19540922 198303 1 002  
c. Pangkat : III/ C  
d. Jabatan Fungsional : Lektor
2. Judul Asli : Drawing on the Right Side of the Brain  
a. Pengarang : Betty Edward  
b. Penerbit : G.P. Putnam's Sons, New York  
c. Tahun : 1993
3. Jumlah Halaman : 84 halaman (terjemahan), spasi ganda
4. Biaya Penterjemahan : DIPA ISI YOGYAKARTA,

No.042.01.2.400980/2017 tanggal 7 Desember

MAK 5742.001.002.052.K.521219



Yogyakarta, 27 Juli 2017

Mengetahui

Dekan,

Penterjemah,

Dr. Suastiwi, M. Des

Drs. Antonius Hendro Purwoko, M.Sn

NIP. 19590802 198803 2 002

NIP. 19540922 198303 1 002

Menyetujui

Kepala UPT Perpustakaan

Drs. Jono

NIP19620223 199303 1 001

## **KATA PENGANTAR (dari penerjemah)**

Saya sudah lama ingin menterjemahkan buku ini, sebab buku ini menjelaskan bagaimana proses belajar menggambar secara gamblang. Buku yang secara kebetulan saya temukan di sebuah toko buku ketika berjalan-jalan di San Francisco, ketika menemani bapak Ir. Soeparto MR. melawat ke USA dalam rangka pameran kerajinan. Ini dia yang kucari, buku yang membuka misteri bagaimana belajar menggambar itu, sehingga orang yang tak dapat menggambar jadi bisa, seperti pelukis yang mampu menggambar realis.

Dari dulu sampai sekarang tak ada guru menggambar saya yang mampu menjelaskan dan memberi pelatihan yang membuat orang trampil menggambar. Orang-orang akhirnya banyak memaklumi bahwa ketrampilan menggambar itu adalah milik orang-orang khusus yang memperoleh karunia dari Tuhan. Saya dianggap memiliki karunia itu, oleh rekan sejawat, orang yang pernah melihat karya gambar saya. Di program studi saya dipercaya untuk memegang mata pelajaran gambar bentuk, sejak saya bekerja sebagai dosen di ISI Yogyakarta. Tetapi saya tidak bagaimana menjelaskan teori menggambar kepada mahasiswa, apa saja yang harus dilakukan agar mampu menggambar dengan baik, yang saya lakukan adalah memberi tugas menggambar lalu dinilai, seperti guru-guru dan dosen-dosen saya dulu.

Sayapun tidak tahu apa yang saya lakukan sehingga mampu menguasai ketrampilan menggambar. Ketika saya membaca buku ini, apa yang saya yang waktu berlatih supaya bisa menggambar, ternyata dijelaskan dengan gamblang. Dengan berbekal buku ini saya bisa menyusun mata kuliah gambar bentuk dan tugas-tugas pelatihannya secara benar, dan mengarahkan peserta didik untuk bisa menggambar dengan baik. Tidak ada lagi stigma mahasiswa yang kemampuannya dalam menggambar, sampai lulus pun tetap tidak akan bisa menggambar. Apa gunanya mata kuliah gambar bentuk kalau begitu?. Semoga buku ini benar-benar mampu menaikkan tingkat kecakapan peserta didik.

## DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	I
Halaman Pengesahan.....	II
Pengantar Dari Penerjemah.....	III
Daftar Isi.....	IV
Ucapan terima kasih .....	1
Kata Pengantar .....	3
Bab 1 : Menggambar dan Seni Mengendarai Sepeda.....	11
Gambar sebagai kemampuan ajaib.....	12
Gambar sebagai sesuatu yang dapat dipelajari, suatu ketrampilan yang dapat dipelajari.....	13
Cara seniman melihat: proses ganda.....	14
Gambar membuat perhatian tertuju untuk suatu keadaan kesadaran dipindahkan kesadaran yang lain.....	15
Menggambar menurut kreatifitas anda.....	16
Pendekatanku : sebuah jalan menuju kreatifitas.....	18
Gambar sebelum mengikuti latihan : rekaman yang bernilai untuk ketrampilan seni anda.....	23
Tinjauan siswa: Gambar-gambar sebelum dan sesudah pelatihan.....	23
Buatlah segi empat untuk gambar.....	24
Kesimpulan.....	25
Catatan.....	26
Bab 2: Mengekspresikan Diri dalam Menggambar : Bahasa Seni Nonverbal.....	37
Gambar sebagai Cermin dan Metafora untuk Seniman.....	39
Catatan.....	41
Bab 3: Otak Anda : Sisi Kanan dan Kirinya.....	45
Mempelajari Kedua Sisi dari Otak Anda.....	45

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam memori atas nasihat baik dan bantuan murah hati yang bertubi-tubi selama bertahun-tahun, saya selamanya berterima kasih kepada Dr. J. William Bergquist, yang pada waktu kematiannya pada tahun 1987 telah membuat sedih keluarganya, teman-teman, dan kolega.

Saya berhutang banyak kepada orang lainnya, di antaranya: Profesor Roger W. Sperry, karena kemurahan dan kebaikannya dalam membahas teks asli dengan saya.

Marka Hitt-Burns, Arlene Cartozian, Lynda Greenberg, dan Linda Jo Russell, guru yang bekerja dengan saya di universitas dan tempat lain di seluruh negara, untuk pengabdian tak tergoyahkan mereka bagi upaya kami. Mereka ini instruktur yang baik yang telah memperluas lingkup pekerjaan dengan menjangkau kelompok-kelompok baru. Contoh gambar siswa yang ditampilkan dalam edisi baru ini adalah bentuk penghargaan dari keahlian mengajar mereka.

Hal Glicksman, Associate Director dari Brain / Ed Center, organisasi penelitian kami di universitas, untuk bantuan antusias dan ide-ide kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.

Professor Don Dame, untuk kemurahan hatinya meminjamkan perpustakaan buku-buku tentang warna dan waktunya, pikirannya, dan keahliannya terhadap warna.

Penerbit saya, Jeremy Tarcher, atas dukungan antusias dari proyek ini.

Joe Molloy, desainer dari edisi baru, untuk membuat desain yang luar biasa menjadi mudah.

Rekan-rekan saya di Art Department of California State University, Long Beach.

Editor saya di teks asli, Janice Gallagher, desainer dari teks asli, John Brogna; editor saya di edisi revisi, Connie Zweig; dan Lynette Padwa, untuk bantuan mereka yang sangat tulus.

Sherilyn Bauer, untuk bantuan terhadap penelitian..

Harold Roth, agen saya, untuk persahabatan mantapnya.

## Bab I.

### Menggambar dan Seni Mengendarai Sepeda

Menggambar adalah proses penalaran, sehingga dengan melihat ternyata kedua belahan otak saling terjalin hampir tidak dapat dipisahkan. Kemampuan untuk menggambar tergantung pada kemampuan kita untuk melihat seperti cara seorang seniman melihat, dan jenis penglihatan mengagumkan dapat memperkaya hidup anda.

Dalam banyak hal, mengajarkan menggambar agak seperti mengajar seseorang naik sepeda, anda mungkin berkata, "Yah, anda hanya mendapatkan mendorong pedal, menyeimbangkan diri, dan dengan itu semua anda bisa kemudikan sepeda ."

Tentu saja, itu tidak menjelaskan sama sekali, dan anda mungkin akhirnya mengatakan, "Aku akan mengendarai sepeda dan menunjukkan caranya. Tontonlah dan lihat bagaimana aku melakukannya. "

Dan demikian pula dengan menggambar. Kebanyakan guru seni dan menggambar, penulis buku, menasihati pemula untuk "mengubah cara mereka melihat sesuatu" dan "belajar bagaimana melihat." Permasalahannya bahwa cara melihat ini berbeda dengan naik sepeda, penglihatan adalah sebagai tindakan yang sulit untuk menjelaskan bagaimananya dibandingkan dengan bagaimana menyeimbangkan sepeda , dan guru sering berakhir dengan mengatakan, pada dasarnya, "Lihatlah contoh-contoh ini dan teruslah berusaha. Jika anda berlatih banyak, akhirnya anda mungkin mendapatkannya. "Sementara hampir semua orang belajar naik sepeda, banyak orang tidak pernah memecahkan masalah menggambar. Lebih tepatnya, kebanyakan orang tidak pernah belajar untuk melihat cukup baik untuk menggambar.

## CATATAN



Fig. 1-2. Lukisan gua bison dari zaman Paleolithicum yang amat indah dari Altamira Spanyol.. Gambar oleh Brevil. Seniman prasejarah yang mungkin dianggap memiliki kekuatan sihir.

Roger N. Shepard, Profesor Psikologi di Universitas Stanford, baru-baru ini menjelaskan mode pribadinya dari pemikiran kreatif selama ide-ide muncul di benaknya sebagai sesuatu yang tak terkatakan, dasarnya lengkap, panjang - solusi untuk masalah.

"Dari semua yang mendadak gelap ini ide-ide saya muncul dalam bentuk utama visual-dengan bentuk spasial-keluar, bersamaan dengan itu saya bisa introspeksi, intervensi verbal sesuai dengan mode apa yang selalu pikiran saya sukai .... Banyak jam paling bahagia sejak saya kecil telah habis terserap dalam menggambar, dalam berfikir, atau latihan visualisasi mental yang murni. "-Roger N. Shepard, *Visual Learning, Thinking, and Communication*.

Belajar menggambar adalah benar-benar masalah belajar untuk melihat - untuk melihat dengan benar - dan itu berarti lebih banyak daripada hanya melihat dengan mata "-Kimon Nicolaidis, *The Natural Way to Draw*.

Gertrude Stein meminta seniman Perancis Henri Matisse apakah, ketika makan tomat, dia melihat dengan cara yang seniman akan lakukan. Matisse menjawab: "Tidak, ketika aku makan tomat saya melihat itu seperti yang orang lain akan lakukan Tapi ketika saya melukis tomat, maka saya melihatnya dengan cara berbeda. "-Gertrude Stein, *Picasso*

"Pelukis melukis dengan matanya, tidak dengan tangannya. Apapun yang dilihatnya, jika dia melihat dengan jelas, dia akan menuangkannya. Penempatannya itu menghasilkan kebutuhan, kemungkinan-kemungkinan, banyak perawatan dan tenaga kerja, tetapi tidak ada kelincahan yang lebih kuat dari yang dibutuhkan baginya untuk menulis namanya. Melihat jelas adalah hal yang penting. "-Maurice Grosser, *The Painter's Eye*

"Hal ini adalah untuk benar-benar melihat, untuk melihat lebih dalam lagi, semakin intens, maka untuk sepenuhnya sadar dan hidup, bahwa saya menggambar seperti apa yang orang Cina slogankan 'Sepuluh ribu hal di sekitar saya. Menggambar adalah disiplin dengan yang terus-menerus saya temukan kembali di dunia.

"Saya telah belajar bahwa ketika saya belum menggambar, saya tidak pernah benar-benar melihat, dan bahwa ketika saya mulai menggambar hal biasa, saya menyadari betapa luar biasanya itu, suatu keajaiban." -Frederick Franck, *The Zen of Seeing*

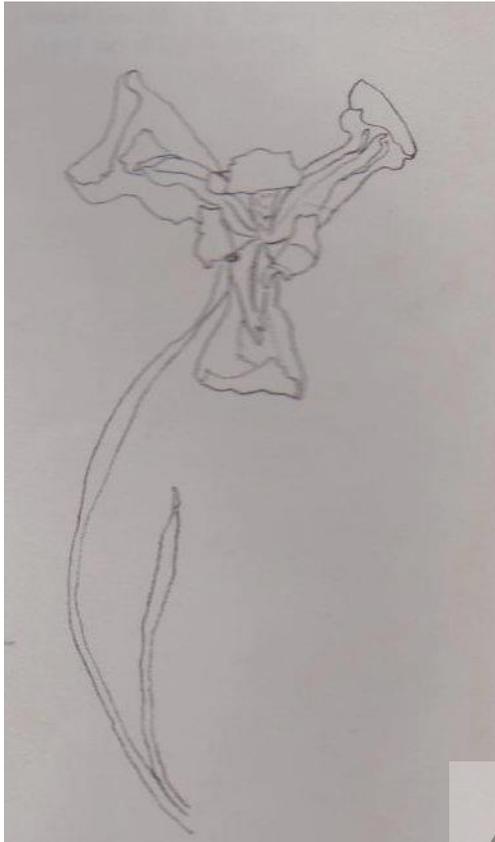


Fig. 1-3

"Seniman adalah orang yang percaya terhadap alam. Bunga mengajaknya berbicara melalui batang mereka yang menjulur anggun, dan nuansa warna bunga mereka yang bernuansa harmonis. Setiap bunga memiliki ungkapan mesra yang sifatnya tertuju ke arahnya." -  
Auguste Rodin

"Ketika pemikiran seniman hidup dalam setiap orang, apa pun jenis pekerjaan yang mungkin, ia menjadi seorang pencipta, pencari tahu, pemberani, orang yang apa adanya. Dia menjadi menarik untuk orang lain. Dia menggerakkan, menerangi, dan memperkenalkan cara untuk pemahaman yang lebih baik. Di mana mereka yang tidak seniman mencoba untuk menutup diri, ia membukanya dan menunjukkan masih ada banyak bagian yang memungkinkan.

"-Robert Henri, *The Art Spirit*

"Untuk berusaha keluar dari rutinitas persepsi biasa, yang akan ditampilkan selama beberapa waktu diluar dan didalam dunia , mereka tidak liar seperti hewan yang sedang terobsesi dengan kata-kata dan gagasan, tetapi karena mereka menangkapnya, langsung dan tanpa syarat, dengan Pemikiran yang Luas - ini adalah pengalaman yang tak ternilai untuk semua orang "-Aldous Huxley, *The Doors of Perception*.

### **Gambar Preinstruksi**

Sebelum anda mulai: Gunakan kertas pensil dan murah. Setiap gambar bisa memakan waktu sepuluh, lima belas, atau dua puluh menit, atau lebih lama jika Anda mau. Pastikan untuk tanggal gambar, karena mereka akan memberikan catatan tingkat sekarang Anda keterampilan menggambar.

Menggambar satu: Gambarlah gambar seseorang - kepala saja. Menggambar seseorang menonton TV atau tidur, atau menggambar diri anda dengan melihat ke cermin. Jangan gunakan foto.

Menggambar dua: Gambarlah gambar seseorang tanpa melihat siapa pun. Tidak ada petunjuk khusus untuk gambar ini, hanya arah umum untuk "menggambar seseorang".

Menggambar tiga: Gambarlah gambar tangan anda sendiri. Jika anda dengan tangan kanan, tarik tangan kiri anda dalam posisi apa pun yang anda pilih. Jika anda kidal, ambil tangan kanan Anda.

Menggambar empat: Buatlah gambar sebuah kursi dengan melihat sebuah kursi yang sebenarnya bukan sebuah foto.



Susie Holland  
January 29, 1987



Susie Holland  
May 16, 1988



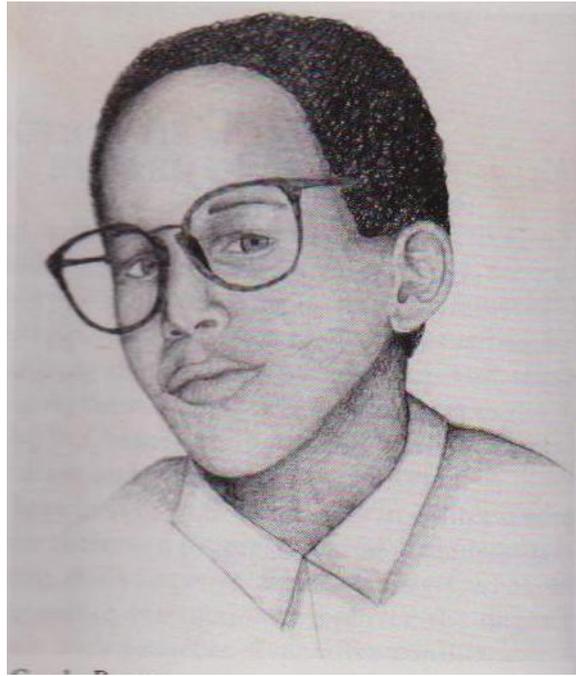
Timothy Sherer  
September 1, 1988



Timothy Sherer  
December 12, 1988



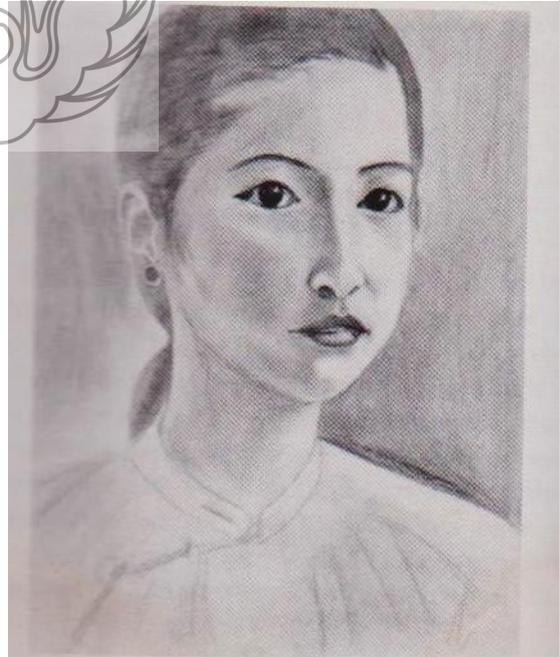
Cyndy Bonura  
February 2, 1988



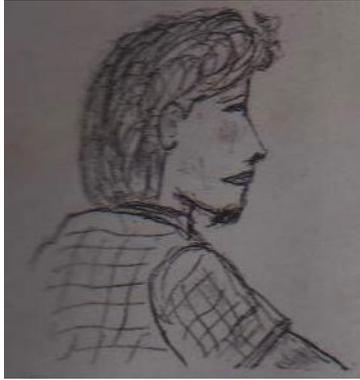
Cyndy Bonura  
April 22, 1988



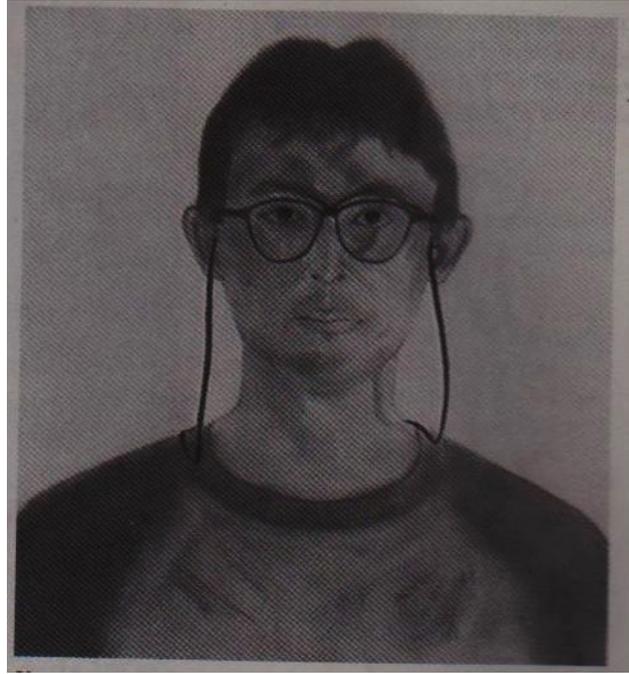
Duong Dung  
September 8, 1986



Duong Dung  
December 5, 1986



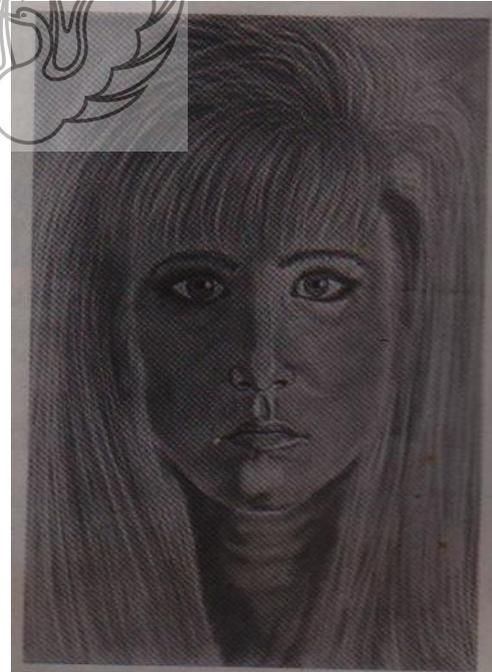
Kamaruzaman Jahidan  
September 4, 1986



Kamaruzaman Jahidan  
December 11, 1986



Kristen Kohler  
February 2, 1988



Kristen Kohler  
May 6, 1988

Setelah anda selesai: di bagian belakang setiap gambar, tulislah penilaian anda tentang gambar itu - apa yang menyenangkan anda dan tidak menyenangkan tentang setiap gambar. Komentar ini akan menarik bagi anda di akhir rangkaian latihan.

Ada sesuatu yang jenaka tentang penciptaan, meskipun awalnya itu serius. Dan ada semangat jenaka yang serasi yang menyertai penulisan tentang hal itu, karena jika pernah ada proses diam, itu adalah proses yang kreatif. Jenaka, serius dan diam. "-Jerome Bruner. Pengetahuan: Esai untuk Tangan Kiri

"Mengosongkan pikiran kita dari semua pikiran dan mengisi kekosongan dengan semangat yang lebih besar daripada diri sendiri adalah untuk memperluas pikiran ke alam yang tidak dapat diakses oleh proses penalaran yang konvensional." - Edward Hill Bahasa Menggambar



Fig. 1- 4. *Une Femme d'Alger*.

Seniman Prancis Eugene Delacroix, karya lithograph yang diilhami dari penjiwaan mengenai hal yang antik, bermain dengan garis untuk membangun image ini. Koleksi dari Musium Seni Metropolitan, Harris Brisbane Dick Fund, 1928.

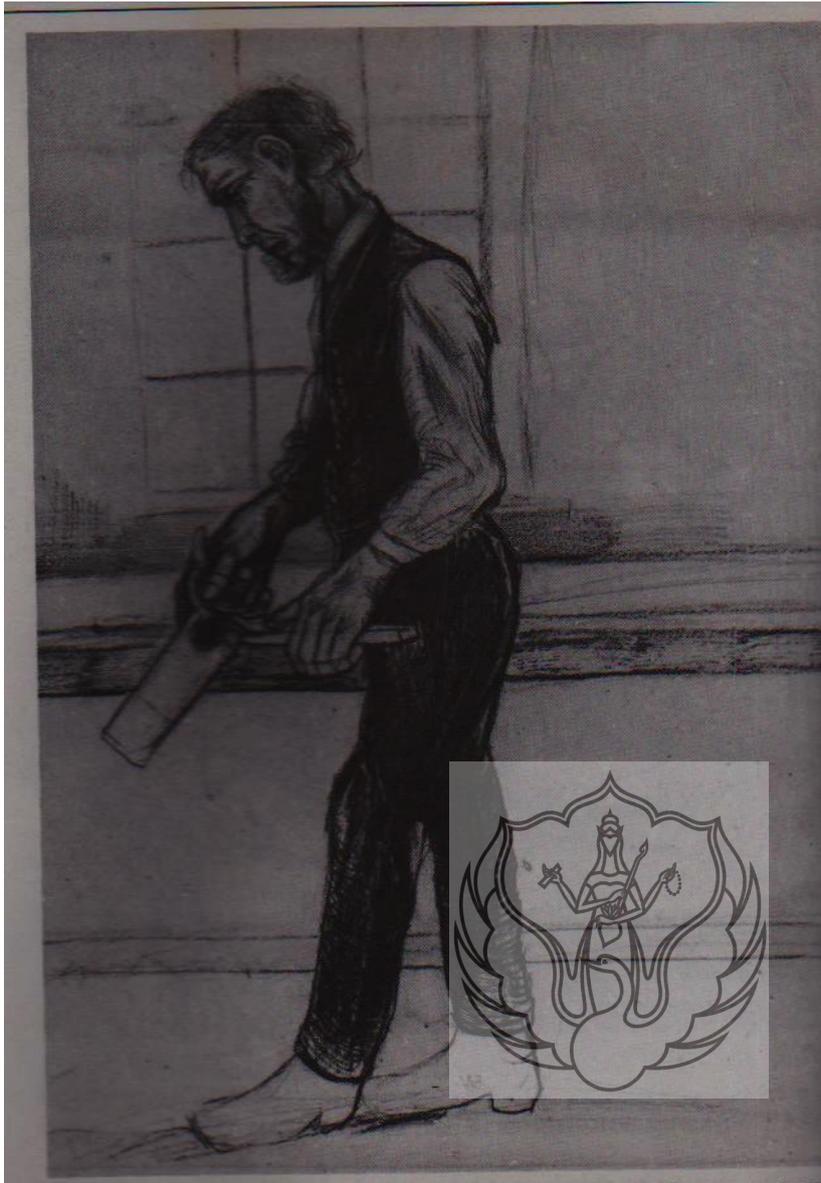


Fig. 1- 5 Vincent Van Gogh (1853-1890), Carpenter (1880). Koleksi dari Rijksmuseum Kroller Muller, Otterlo. Van Gogh bekerja sebagai seniman hanya selama sepuluh tahun terakhir hidupnya, dari usia 27 sampai dia meninggal dunia pada usia 37 tahun. Selama dua tahun pertama dekade itu, Van Gogh hanya menggambar, mengajari dirinya sendiri cara menggambar. Seperti yang bisa anda lihat dalam gambar Carpenter, dia berjuang dengan masalah proporsi dan penempatan bentuk.

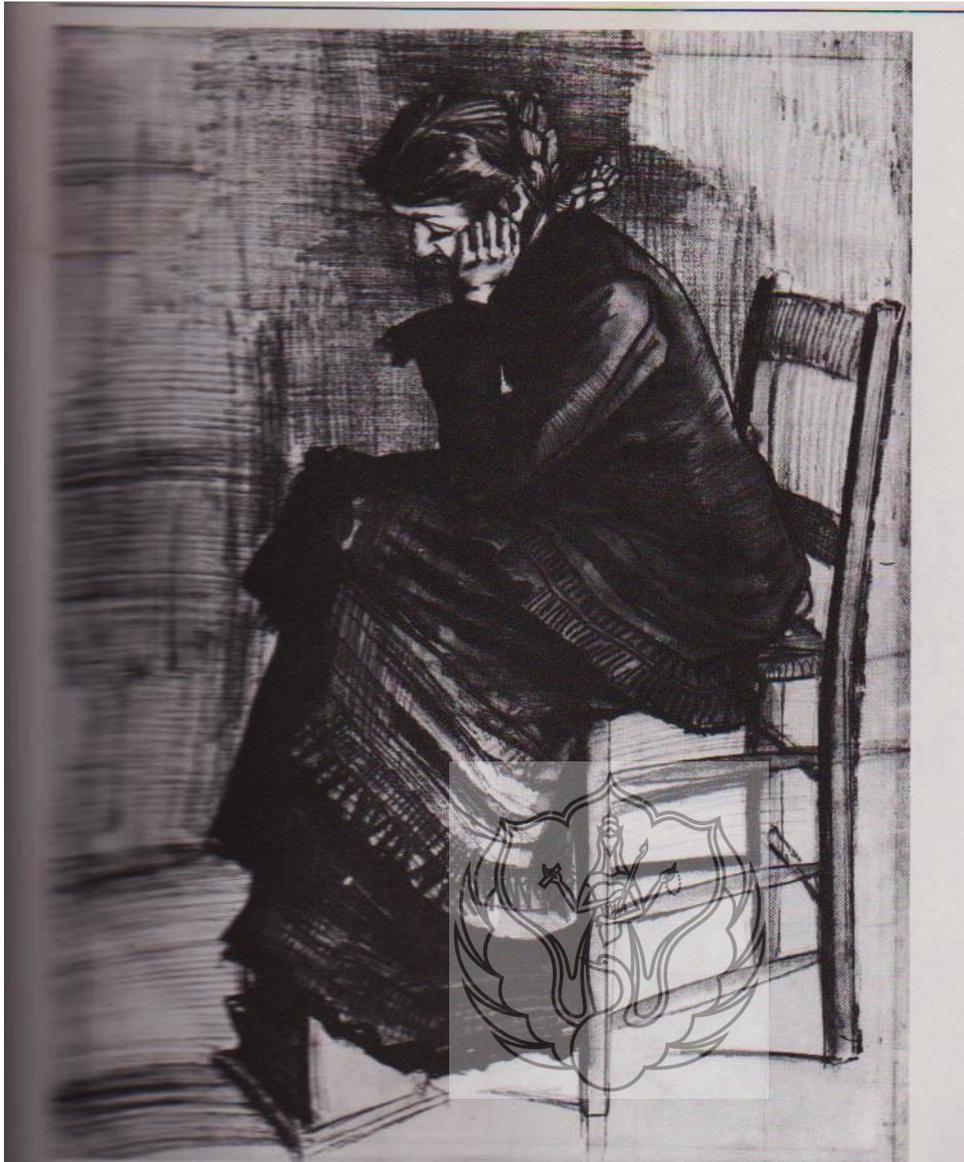


Fig. 1- 5. Vincent Van Gogh, *Woman Mourning* (1882). Koleksi dari Rijksmuseum Kroller – Muller, Otterlo. Pada tahun 1882, dua tahun kemudian - dalam *Woman Mourning*-nya, Van Gogh telah mengatasi kesulitannya dalam menggambar dan meningkatkan kualitas ekspresif dari karya ini.

## **GAMBAR SEBAGAI KEMAMPUAN AJAIB**

Karena hanya beberapa orang tampaknya memiliki kemampuan untuk melihat dan menggambar, seniman sering dinyatakan orang yang diberkati oleh Tuhan bakat yang jarang itu. Untuk banyak orang, proses menggambar tampaknya misterius dan entah bagaimana di luar pemahaman manusia.

Seniman sendiri jarang berbuat sedikit untuk menghilangkan misteri itu. Jika anda bertanya seorang seniman (yaitu, seseorang yang menggambar hasilnya selalu baik berkat pelatihan panjang atau kesempatan membuka cara bagaimana artis itu melihat), "Bagaimana anda menggambar sesuatu tampak nyata, sehingga hasilnya dinyatakan sebagai potret atau pemandangan?." Seniman cenderung menjawab, "Yah, aku hanya diberi bakat untuk itu, saya kira," atau "aku benar-benar tidak tahu. Aku hanya mulai dan mengerjanya sepanjang hal-hal itu aku bisa, "atau" Yah, aku hanya melihat orang (atau pemandangan) dan aku menggambar apa yang saya lihat." Jawaban yang terakhir tampaknya seperti jawaban yang logis dan sederhana. Namun, pada refleksi, itu jelas tidak menjelaskan proses sama sekali, dan menjelaskan bahwa keterampilan menggambar adalah kemampuan samar-samar magis .

Sementara sikap keheranan ini terhadap keterampilan artistik menyebabkan orang untuk menghargai seniman dan karya mereka, itu membuat mendorong sedikit individu untuk mencoba untuk belajar menggambar; dan itu tidak membantu guru menjelaskan kepada siswa proses menggambar. Sering pada kenyataannya, orang merasa bahwa mereka tidak harus mengambil kursus menggambar karena mereka tidak tahu sudah cara menggambar. Ini berarti memutuskan bahwa anda tidak harus mengambil kelas bahasa Prancis karena Anda belum berbicara bahasa Perancis, atau bahwa anda tidak harus mendaftar untuk kursus di pertukangan karena karena anda tidak tahu bagaimana membangun sebuah rumah.

## **GAMBAR SEBAGAI SESUATU YANG DAPAT DIPELAJARI, SUATU KETRAMPILAN YANG DAPAT DIAJARKAN.**

Anda akan segera menemukan bahwa gambar adalah ketrampilan yang dapat dipelajari oleh setiap orang normal, dengan rata-rata penglihatan dan koordinasi mata-tangan yang dengan kemampuan yang cukup, misalnya, untuk memasukkan benang ke lubang jarum atau menangkap bola bisbol. Berlawanan dengan pendapat umum, keterampilan tangan semata bukan merupakan faktor utama dalam menggambar. Jika anda membuat tulisan tangan dapat dibaca, jika anda dapat membuat tulisan huruf cetak, dan terbaca, anda seharusnya mempunyai ketangkasan yang cukup untuk menggambar dengan baik.

Kami ingin menyatakan tidak lebih di sini tentang tangan, tapi tentang mata kita tidak bisa mengatakan cukup dengan ketrampilan tangan untuk ketrampilan menggambar itu. Belajar untuk menggambar lebih dari belajar keterampilan itu sendiri; dengan mempelajari buku ini anda akan belajar bagaimana untuk melihat. Artinya, anda akan belajar bagaimana untuk memproses informasi visual dengan cara khusus yang digunakan oleh seniman. cara yang berbeda dari cara anda biasanya memproses informasi visual dan tampaknya mengharuskan anda menggunakan otak anda dengan cara yang berbeda dari yang anda biasanya menggunakannya.

Anda akan belajar, oleh karena itu, sesuatu tentang bagaimana otak anda menangani informasi visual. Penelitian terbaru telah mulai menyoroti hal-hal ilmiah baru tentang keajaiban kemampuan dan kompleksitas otak manusia. Dan salah satu hal yang kita pelajari adalah bagaimana sifat-sifat khusus dari otak kita memungkinkan kita untuk menggambar persepsi kita.

## **Menggambar dan Melihat**

Misteri magis dari kemampuan menggambar tampaknya, sebagian setidaknya, kemampuan untuk membuat perubahan di bagian otak untuk cara yang berbeda dalam hal melihat, mengamati. Ketika anda melihat dengan cara yang khusus seperti bagaimana cara seniman melihat sesuatu, maka anda dapat menggambar. Ini bukan untuk mengatakan bahwa gambar-gambar dari seniman besar seperti Leonardo da Vinci atau Rembrandt tidak lagi menakutkan tetapi karena kita dapat mengetahui sesuatu tentang proses otak yang masuk ke penciptaan mereka. Memang, penelitian ilmiah membuat gambar master tampak lebih luar biasa karena mereka tampaknya menyebabkan pemirsa untuk beralih ke mode seniman melihat bentuk. Tapi keterampilan dasar menggambar juga dapat diakses untuk semua orang yang bisa belajar membuat pergeseran ke mode seniman dan melihat cara seniman.

### **CARA SENIMAN MELIHAT: PROSES GANDA**

Menggambar tidak benar-benar sangat sulit. Melihat adalah masalahnya, atau, untuk lebih spesifik, beralih ke cara tertentu melihat. Anda mungkin tidak percaya saya saat ini, anda mungkin merasa bahwa anda melihat hal-hal yang baik-baik saja dan bahwa hal-hal tersebut jika digambar, itu pekerjaan yang sulit. Tapi yang terjadi adalah sebaliknya, dan latihan dalam buku ini dirancang untuk membantu anda membuat perubahan mental dan mendapatkan keuntungan dua: pertama, untuk membuka akses dengan kesadaran untuk sisi kanan otak anda supaya mengalami modus sedikit diubah kesadarannya; kedua, untuk melihat hal-hal dengan cara yang berbeda. Keduanya akan memungkinkan anda untuk menggambar dengan baik.

Banyak seniman telah berbicara tentang melihat sesuatu secara berbeda saat menggambar dan sering disebutkan bahwa menggambar menempatkan mereka ke dalam keadaan kesadaran agak berubah. Ini bahwa pernyataan subjektif yang berbeda, seniman berbicara tentang perasaan dipindahkan, "ke salah satu kesadaran yang berbeda dengan kesadaran yang

sebelumnya dengan pekerjaan tertentu," mampu memahami hubungan bahwa mereka biasanya tidak dapat dipahami. Kesadaran tentang berlalunya waktu memudar, dan kata-kata surut dari kesadaran. Seniman mengatakan bahwa mereka merasa waspada dan menyadari belum santai dan bebas dari kecemasan, mengalami hal menyenangkan, dan hampir menyerupai aktivitas yang mistik pada pikiran.

### **GAMBAR MEMBUAT PERHATIAN TERTUJU UNTUK SUATU “KEADAAN KESADARAN” DIPINDAHKAN “KESADARAN YANG LAIN.”**

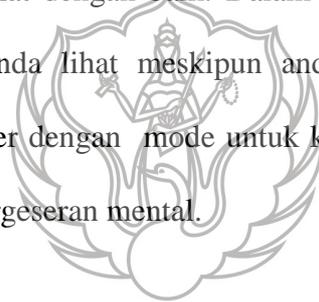
Keadaan kesadaran sedikit diubah, perasaan dipindahkan ke kesadaran yang lain, yang sebagian besar seniman dialami saat melakukan menggambar, melukis, mematung, atau segala jenis karya seni, adalah sesuatu keadaan mungkin tidak semuanya sama sekali asing bagi anda. Anda mungkin telah mengamati dalam diri anda sedikit pergeseran keadaan kesadaran anda ketika terlibat dalam kegiatan yang lebih dari biasa, selain karya seni.

Misalnya, kebanyakan orang sadar bahwa mereka kadang-kadang tergelincir dari kesadaran biasa terbangun menjadi keadaan sedikit diubah menjadi keadaan melamun. Sebagai contoh lain, orang sering mengatakan bahwa membaca membawa mereka "keluar dari diri mereka sendiri." Dan jenis lain dari kegiatan yang tampaknya menghasilkan pergeseran dalam keadaan kesadaran yang lain dari biasanya dalam meditasi, jogging, menjahit, mengetik, mendengarkan musik, dan tentu saja, menggambar sendiri .

Juga, saya percaya bahwa mengemudi di jalan bebas hambatan mungkin menginduksi keadaan subjektif sedikit berbeda yang mirip dengan keadaan kesadaran waktu menggambar. Setelah semua, di jalan bebas hambatan mengemudi kita berurusan dengan gambar visual, melacak informasi relasional, spasial, merasakan komponen kompleks konfigurasi lalu lintas

secara keseluruhan. Banyak orang menemukan bahwa mereka melakukan banyak berpikir kreatif saat mengemudi, sering kehilangan merasakan jejak waktu dan mengalami rasa menyenangkan bebas dari kecemasan. Ini operasi mental dapat mengaktifkan bagian yang sama dari otak yang digunakan dalam menggambar. Tentu saja, jika kondisi mengemudi sulit, jika kita terlambat, atau jika seseorang berbagi pembicaraan dalam perjalanan dengan kami, pergeseran ke keadaan alternatif tidak terjadi. Alasan untuk ini kami akan mengambil dalam Bab Tiga.

Yang merupakan kunci untuk belajar menggambar, oleh karena ini, adalah untuk menyiapkan kondisi yang menyebabkan anda untuk membuat perubahan mental untuk modus yang berbeda dari pengolahan informasi - keadaan sedikit diubah dari kesadaran biasanya - yang memungkinkan anda untuk melihat dengan baik. Dalam mode menggambar ini anda akan dapat menggambar apa yang anda lihat meskipun anda mungkin tidak pernah belajar menggambar. Begitu anda familier dengan mode untuk kegiatan menggambar, anda akan dapat secara sadar mengontrol pergeseran mental.



## **MENGGAMBAR MENURUT KREATIFITAS ANDA**

Saya melihat anda sebagai seorang individu dengan potensi kreatif untuk mengekspresikan diri melalui gambar. Tujuan saya adalah untuk menyediakan sarana untuk melepaskan potensi itu, untuk mendapatkan akses pada tingkat sadar untuk kekuatan anda yaitu inventif, intuitif, imajinatif yang mungkin sebagian besar belum dimanfaatkan oleh budaya lisan, budaya teknologi dan sistem pendidikan. Saya akan mengajarkan anda cara menggambar, tapi gambar hanya sarana, bukan akhir. Menggambar akan mendorong kemampuan khusus dari sisi kanan otak anda, sisi yang tepat untuk menggambar. Dengan belajar menggambar anda akan belajar untuk melihat secara berbeda, dan sebagai artis Rodin menuliskan lirik

menyatakan, untuk menjadi orang punya kepercayaan yang alami, untuk membangkitkan mata anda dengan bahasa yang indah dari bentuk, untuk mengekspresikan diri dalam bahasa itu.

Dalam gambar, anda akan menggali secara mendalam bagian dari pikiran anda terlalu sering dikaburkan oleh detil yang tidak berkesudahan dari kehidupan sehari-hari. Dari pengalaman ini anda akan mengembangkan kemampuan anda untuk melihat hal-hal baru dalam totalitasnya, untuk melihat mendasari pola dan kemungkinan kombinasi baru. solusi kreatif untuk pemecahan masalah, apakah pribadi atau profesional, dapat diakses melalui cara berpikir yang baru dan cara-cara baru menggunakan kekuatan seluruh otak anda.

Menggambar, menyenangkan dan bermanfaat sebagai kunci untuk membuka pintu untuk tujuan-tujuan lain. Harapan saya adalah bahwa *Menggambar dengan belahan otak kanan* akan membantu anda memperluas kekuatan anda sebagai individu melalui peningkatan kesadaran pikiran anda sendiri dan cara kerjanya. Beberapa efek dari latihan dalam buku ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa percaya diri anda dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Kekuatan potensi, sisi imajinatif kreatif otak anda hampir tak terbatas, dan melalui gambar anda bisa mengetahui diri yang kuat dan membuatnya diketahui orang lain. Melalui gambar, anda dibuat terlihat. Seniman Jerman Albrecht Durer mengatakan, "Dari ini, harta yang diam-diam berkumpul di hati anda akan menjadi jelas melalui karya kreatif anda. Menjaga tujuan nyata dalam pikiran, mari kita mulai untuk membiasakan diri dengan kunci kreatifitas.

## **PENDEKATANKU: SEBUAH JALAN MENUJU KREATIVITAS**

Latihan dan insruksi dalam buku ini telah dirancang khusus untuk orang-orang yang tidak bisa menggambar sama sekali, yang mungkin merasa bahwa mereka memiliki sedikit atau tidak ada bakat untuk menggambar, dan yang mungkin merasa ragu bahwa mereka pernah bisa belajar menggambar - tapi yang berpikir mereka mungkin ingin belajar. Pendekatan ini buku ini berbeda dari buku-buku instruksi gambar lainnya bahwa latihan ini adalah yang ditujukan untuk membuka akses ke keterampilan anda sudah memiliki tapi ketrampilan itu masih menunggu untuk pembebasannya.

Orang kreatif dari bidang lain selain seni yang ingin mendapatkan keterampilan kerja mereka di bawah kontrol yang lebih baik dan belajar untuk membuka blok kreativitas akan mendapatkan keuntungan dari bekerja dengan teknik yang disajikan di sini. Guru dan orang tua akan menemukan teori dan latihan berguna dalam membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Di akhir buku ini, saya telah sediakan sebuah catatan tambahan singkat yang menawarkan beberapa saran umum untuk mengadaptasi metode dan bahan saya untuk anak-anak. Sebuah catatan tambahan kedua ditujukan kepada mahasiswa seni.

Buku ini didasarkan pada kursus sembilan pelajaran yang saya telah mengajar selama sekitar lima tahun untuk individu dari luas mulai usia dan pekerjaan. Hampir semua siswa mulai kursus dengan sangat sedikit kemampuan menggambar dan kecemasan yang sangat kuat tentang potensi kemampuan menggambar mereka. Hampir tanpa kecuali, para siswa mencapai tingkat tinggi keterampilan dalam menggambar dan mendapatkan kepercayaan diri untuk mengambah ke pengembangan keterampilan menggambar ekspresif dalam program lain atau dengan praktek sendiri.

Sebuah aspek menarik dari keuntungan sering luar biasa, sebagian besar siswa mencapai adalah pesatnya laju peningkatan keterampilan menggambar. Ini keyakinan saya bahwa pesatnya laju peningkatan keterampilan menggambar disebabkan oleh latihan sesuai dengan yang saya tawarkan itu. Itu keyakinan saya bahwa jika orang tidak terlatih dalam seni dapat belajar untuk membuat pergeseran ke mode seniman dalam melihat- yaitu belahan mode otak sebelah kanan -yang kemudian dapat menggambar tanpa instruksi lebih lanjut. Dengan kata lain, anda sudah tahu cara menggambar, tapi kebiasaan lama dalam cara melihat, mengganggu kemampuan itu dan memblokir. Latihan dalam buku ini dirancang untuk menghilangkan gangguan dan membuka blokir kemampuan.

Meskipun anda mungkin tidak secara khusus tertarik untuk menjadi sepenuhnya bekerja sebagai seniman, latihan akan memberikan wawasan ke jalan pikiran anda, atau dua pikiran anda bekerja sendiri-sendiri, atau kooperatif satu terhadap yang lain. Dan, karena banyak mahasiswa saya telah mengatakan kepada saya, kehidupan mereka tampak lebih kaya karena mereka melihat lebih baik dan melihat lebih detail.

### **Realisme sebagai Tujuan Akhir**

Sebagian besar latihan dalam buku ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan anda untuk menggambar realistik - yaitu untuk memungkinkan anda untuk melihat dan menggambar beberapa benda atau orang di dunia nyata dengan hasil gambar yang memiliki tingkat kemiripan tinggi dengan objek yang diamati. Saya tidak bermaksud mengatakan dengan cara apapun, gambar yang realistik untuk lebih dihargai atas jenis seni aliran lainnya, Namun dalam arti, gambar realistik adalah tahap yang harus dilalui oleh orang-orang yang belajar menggambar sejak kecil, idealnya sekitar usia 10-12 tahun.

Nilai dari mencapai keterampilan menggambar realistik adalah 3 aspek. Pertama, melalui realisme anda akan belajar untuk melihat secara mendalam dan luas. Kedua, anda akan

mendapatkan semacam keyakinan pada kemampuan kreatif anda, bagi banyak orang bukan seniman, tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Seniman bahkan orang-orang setaraf yang profesional - orang memegang pekerjaan sebagai guru seni, desainer, seniman komersial, orang yang pekerjaannya sebagai pelukis, dan pematung - telah terdaftar dalam program saya dan telah menceritakan kepada saya kesusahan asli mereka di "rahasia bersalah" mereka: bahwa mereka tidak bisa menggambar. Penyembunyian ketidakmampuan mereka kadang-kadang membutuhkan kompleks dan lucu - strategi dan dalih - tapi sedih. Sebuah cara yang efektif keluar dari kesusahan mereka adalah membuka blokir, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengeksplorasi jenis lain dari seni yang memanggil ke dalam peran dalam fungsi yang kuat dari seluruh otak. Dan ketiga, anda akan belajar untuk beralih ke modus baru berpikir, modus potensi besar untuk wawasan, pemecahan masalah secara kreatif.



## **Mengapa wajah**

Sejumlah latihan dan rangkaian presentasi dalam buku ini dirancang untuk memungkinkan anda menggambar potret yang dapat dikenali. Izinkan saya menjelaskan mengapa menurut saya gambar potret berguna sebagai subjek bagi pemula dalam seni. Secara umum, semua gambar sama. Tugas menggambar yang tidak satu lebih sulit dari gambar yang lain. Keterampilan dan cara pandang yang sama akan terlibat dalam menggambar alam-benda, lanskap, manusia, benda-benda apa saja, bahkan subjek imajiner, dan gambar potret. Ini sama saja: Anda melihat apa yang ada di luar sana (subjek imajiner "terlihat" di mata pikiran) dan anda menggambar apa yang anda lihat.

Lalu, mengapa saya memilih gambar potret untuk beberapa latihan? Untuk tiga alasan. Pertama, siswa awal menggambar sering berpikir bahwa menggambar wajah manusia adalah gambar tersulit dari semua jenis gambar. Jadi, ketika siswa melihat bahwa mereka dapat

menggambar potret, mereka merasa percaya diri dan kepercayaan diri mereka meningkatkan kemajuan. Alasan kedua yang lebih penting adalah bahwa belahan kanan otak manusia dikhususkan untuk mengenali wajah. Karena otak kanan adalah yang akan kita coba akses, masuk akal untuk memilih subjek yang otak kanan digunakan untuk bekerja sama. Dan ketiga, wajah sangat menarik! Begitu anda telah menggambar seseorang, anda benar-benar akan melihat wajah orang itu itu. Seperti yang dikatakan salah seorang muridku, "Saya rasa saya tidak pernah benar-benar melihat wajah seseorang sebelum saya mulai menggambar. Sekarang, yang paling aneh adalah semua orang terlihat cantik dimataku “.

## **Bahan menggambar**

Materi yang dibutuhkan untuk latihan dalam buku ini cukup sederhana. Anda memerlukan kertas pengetikan obligasi murah (bukan jenis yang dapat dihapus, karena garis pensil dioleskan) atau kertas gambar murah. Anda juga memerlukan pensil dan penghapus. Pensil gambar nomor 4B sangat menyenangkan untuk digunakan, karena timahnya halus dan membuat garis gelap yang jelas, namun pensil tulis nomor 2 biasa hampir sama baiknya. Pada waktu yang tepat, anda mungkin ingin menambahkan bahan lain - mungkin sebatang arang, pena felt-tip, pensil dengan pewarna berwarna coklat, abu-abu, dll. Untuk sebagian besar latihan spesifik, kertas, pensil, dan penghapus cukup memadai.

## **Latihan: Satu Langkah dalam Satu Waktu**

Selama bertahun-tahun mengajar, saya telah bereksperimen dengan berbagai progresi, urutan, dan kombinasi latihan. Urutan yang ditetapkan dalam buku ini terbukti paling efektif dalam hal kemajuan siswa. Tiga bab pertama menyajikan beberapa teori yang menggaris bawahi petunjuk saya, termasuk beberapa catatan singkat tentang beberapa penelitian terbaru tentang fungsi otak manusia, yang telah saya terapkan pada masalah dalam mengajar individu cara menggambar.

Saat anda memulai latihan di Bab Empat anda akan memiliki pengetahuan latar belakang bagaimana latihan telah disiapkan dan bagaimana latihan-latihan itu bekerja. Urutannya dirancang untuk meningkatkan kesuksesan di setiap langkah dan untuk menyediakan akses ke mode pemrosesan informasi baru dengan sesedikit mungkin mode lama. Oleh karena itu, saya meminta anda untuk membaca bab-bab dalam urutan yang disajikan dan untuk melakukan latihan saat mereka muncul.

Saya telah membatasi latihan yang disarankan untuk jumlah minimum, tapi jika waktu memungkinkan, lakukan lebih banyak gambar daripada yang disarankan: carilah subjek anda sendiri dan buat latihan anda sendiri. Semakin banyak latihan yang anda berikan untuk diri anda sendiri, semakin cepat anda akan maju. Untuk tujuan ini, selain latihan yang muncul dalam teks, latihan pelengkap sering muncul di bagian tepi buku. Melakukan latihan ini akan memperkuat ketrampilan dan kepercayaan diri anda.

Untuk sebagian besar latihan, saya sarankan anda membaca semua petunjuk sebelum mulai menggambar dan, jika diarahkan, lihat contoh gambar siswa sebelum memulai. Simpan semua gambar anda bersama-sama ke dalam folder atau amplop besar, sehingga pada saat anda sampai pada akhir buku, anda dapat meninjau kemajuan anda sendiri.

## **Pengertian istilah**

Glosarium istilah muncul di akhir buku. Istilah-istilah tertentu didefinisikan secara luas dalam teks, dan glosarium berisi istilah lain yang tidak didefinisikan secara ekstensif. Kata-kata yang umum digunakan dalam bahasa sehari-hari, seperti "nilai" dan "komposisi", memiliki arti yang sangat spesifik, dan seringkali berbeda dalam terminologi seni. Saya sarankan agar anda melirik glosarium sebelum mulai membaca bab-babnya.

## **GAMBAR SEBELUM MENGIKUTI LATIHAN: REKAMAN YANG BERNILAI UNTUK KETERAMPILAN SENI ANDA**

Pada titik ini, dan sebelum anda membaca lebih lanjut, saya ingin anda membuat empat gambar sebelum mengikuti pelatihan untuk memberikan gambaran kemampuan menggambar anda sebelum mengikuti sebelum latihan-sebelum anda "terkontaminasi" oleh teori berikut. Permintaan ini biasanya datang sebagai berita buruk bagi siswa tingkat awal; tingkat kecemasan meningkat dan ketegangan meningkat. Tetapi jika anda melakukannya sekarang, pada saat anda sampai pada gambar pertama yang diinstruksikan di Bab Empat anda akan merasa yakin bahwa anda dapat belajar menggambar dan anda akan siap untuk mencobanya.

Gambar-gambar itu telah terbukti sangat berharga dalam membantu siswa untuk melihat dan mengenali kemajuan mereka. Sebuah jenis amnesia tampaknya berkembang seiring dengan meningkatnya keterampilan menggambar. Siswa lupa bagaimana tampilan gambar mereka seperti sebelum instruksi. Apalagi tingkat kritik terus berpacu dengan kemajuan. Bahkan setelah mengalami kemajuan yang cukup besar, para siswa kadang-kadang kritis terhadap gambar terbaru mereka karena "tidak sebagus da Vinci." Gambar sebelum pelatihan menggambar, kami menyimpannya dan akan melihatnya lagi di lain waktu mengingat keahlian anda yang baru diperoleh.

### **TINJAUAN SISWA: Gambaran-gambar Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Sekarang saya ingin menunjukkan beberapa gambar yang dilakukan oleh murid-murid saya. Gambar-gambar tersebut menunjukkan perubahan khas pada kemampuan menggambar siswa dari pelajaran pertama (sebelum instruksi) sampai pelajaran terakhir. Siswa menghadiri kelas

yang dua kali seminggu selama sekitar empat belas minggu-dan setengah bulan. Setiap minggu, siswa menghadiri kuliah dua jam dan sesi pengambilan gambar tiga jam.

Seperti yang dapat anda lihat, gambar sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Siswa berikut ini menunjukkan bahwa para siswa telah mengubah cara mereka untuk melihat dan menggambar. Perubahan itu penting karena hampir tidak ada perbedaan antara dua orang yang berbeda.

Belajar untuk melihat adalah keterampilan dasar yang didambakan siswa selama sembilan pelajaran. Perubahan yang anda lihat dalam kemampuan mereka untuk menggambar mungkin mencerminkan perubahan yang sama pentingnya dalam kemampuan mereka untuk melihat. Perhatikan gambar dari sudut pandang itu: sebagai catatan yang terlihat dari peningkatan ketrampilan perseptual para siswa hampir tanpa kecuali, murid-murid saya meraih keuntungan yang sama. Sebenarnya, gambar dalam yang ditunjukkan ini dan diperlihatkan berikutnya merupakan ciri khas kebanyakan karya siswa.



## **BUATLAH SEGI EMPAT UNTUK MENGGAMBAR**

Sebagai penangkal terhadap kecemasan tinggi menggambar sebelum pelatihan, cobalah latihan berikut untuk mengalami penggambaran dengan cara baru.

Di dua bidang persegi panjang, yang satu terisi apa yang tampaknya menjadi desain abstrak di persegi panjang kosong. (Jika anda tidak ingin menandai di buku ini, lacak kotak segi empat yang kosong dan gunakan itu untuk gambar anda.) Mulailah dari manapun anda suka dan mulai menggambar. Jangan mencoba untuk mencari tahu apa gambar itu. Salin saja. Perhatikan baik-baik penempatan tepat tiap bentuk. Tidak seberapa jauh dari sudut setiap

baris dimulai dan perhatikan sudut atau kurva masing-masing bentuk relatif terhadap tepi persegi panjang.



Fig.1-1

Setelah selesai, tengok ke halaman 42 untuk melihat gambar penuh, dan, dengan melihat detail di bidang persegi empat, bagian yang telah anda gambar. Bahkan jika anda berpikir bahwa anda benar-benar tidak dapat menggambar sama sekali, anda pasti akan terkejut melihat seberapa baik anda telah mereproduksi bagian dari gambar Picasso. Logikanya, berikut ini anda bisa mereproduksi keseluruhan gambar, satu persegi setiap kali meneruskan gambar tersebut, dengan menggunakan teknik ini untuk menghilangkan blok mental untuk menggambar. Belajar menggambar sangat berarti belajar mendekati tugas dengan cara berpikir artis, yang baru saja anda alami.

## **KESIMPULAN**

Saya telah menjelaskan kepada anda premis dasar buku ini-bahwa menggambar adalah keterampilan yang bisa diajarkan yang bisa memberi keuntungan dua kali lipat. Dengan mendapatkan akses ke bagian pikiran anda yang bekerja dengan gaya yang kondusif bagi pemikiran intuitif dan kreatif, anda akan belajar keterampilan mendalam tentang seni visual: bagaimana meletakkan di atas kertas apa yang anda lihat di depan mata anda. Kedua melalui

belajar menggambar dengan metode yang disajikan dalam buku ini, anda akan mendapatkan kemampuan untuk berpikir lebih kreatif di bidang lain dalam hidup anda.

Seberapa jauh anda kemajuan dengan keterampilan ini setelah anda menyelesaikan kursus akan bergantung pada sifat-sifat lain seperti energi dan keingintahuan. Tapi hal pertama dipikirkan dulu, potensi itu ada disana. Kadang-kadang perlu untuk menemukan diri kita sendiri bahwa Shakespeare pada suatu saat belajar menulis sebaris prosa, Beethoven mempelajari skala musikal, dan seperti yang anda lihat pada Fig. 1-5 dan 1-6 Van Gogh belajar menggambar.



Dan akhirnya, terima kasih terhangat saya kepada ratusan siswa dimana saya memiliki hak istimewa untuk mengetahui selama bertahun-tahun, untuk membuat pekerjaan saya menjadi bermanfaat, baik secara pribadi dan profesional. Aku berharap kalian tetap suka menggambar selamanya.



## KATA PENGANTAR

*Menggambar dengan belahan otak sebelah kanan* pertama kali diterbitkan pada bulan Juli 1979. Selama satu dekade terakhir, ide-ide saya menyatakan tentang belajar menggambar telah menjadi mengejutkan dan meluas, banyak hal membuat saya takjub dan senang. Perguruan tinggi dan sekolah menengah seni guru, bahkan guru sekolah SMP dan SD di seluruh negeri telah memasukkan banyak teknik dalam repertoar pengajaran mereka.

Bahkan lebih mengejutkan, individu dan kelompok kerja di bidang tertentu yang tidak jauh terhubung dengan menggambar telah menemukan cara menggunakan ide-ide dalam buku saya. Beberapa contoh akan menunjukkan keanekaragaman: sekolah keperawatan, lokakarya drama, seminar pelatihan perusahaan, sekolah olahraga-pelatihan, asosiasi pemasaran real-estate, psikolog, penasehat pemuda berandalan, penulis, penata rambut, bahkan sekolah untuk pelatihan detektif swasta.

Saya pikir minat tak terduga ini datang dari kesadaran masyarakat yang berkembang bahwa penelitian baru pada otak manusia mungkin membantu memperluas penggunaan kita terhadap potensi besar otak. Salah satu kunci penemuan penelitian mengungkapkan sifat ganda dari -verbal pemikiran manusia, analitik berpikir terutama berlokasi di otak kiri, dan visual, pemikiran persepsi terutama berlokasi di belahan kanan. wawasan perintis ini adalah penemuan psikobiologi Roger W. Sperry, yang menerima hadiah Nobel pada tahun 1981 untuk studi inovatif, pertama kali diterbitkan pada tahun 1968.

Buku saya, menurut keyakinan saya, adalah salah satu yang pertama mengaplikasikan pendidikan praktis pekerjaan Sperry ini. Sejak tahun 1979, banyak penulis lain telah mengusulkan aplikasi penelitian, masing-masing pada gilirannya menyarankan cara-cara baru untuk meningkatkan kedua mode berpikir, sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan pribadi seseorang.

Selama sepuluh tahun terakhir, rekan-rekan saya dan saya telah mencoba untuk memoles dan memperluas teknik yang dijelaskan dalam buku asli. Kami telah mengubah beberapa prosedur, menambahkan dan menghapus beberapa. Tujuan utama saya dalam merevisi buku itu dan menyajikan edisi baru ini adalah untuk membawa pekerjaan ini sesuai dengan hal-hal yang baru untuk pembaca saya.

Seperti yang akan anda lihat, banyak dari karya asli dipertahankan, setelah bertahan dalam ujian waktu. Tapi satu prinsip pengorganisasian penting yang hilang dalam teks asli, karena alasan penasaran bahwa saya tidak bisa melihatnya sampai setelah buku ini diterbitkan. Saya ingin menyatakan prinsip ini sebelumnya direalisasi di halaman-halaman pertama, karena bentuk keseluruhan struktur di mana pembaca dapat melihat bagaimana bagian-bagian dari buku ini cocok bersama untuk membentuk keseluruhan. Prinsip utama ini adalah:

*Menggambar adalah keterampilan bersifat menyeluruh atau umum hanya membutuhkan satu set terbatas komponen dasar.*

Seperti ketrampilan umum lainnya misalnya seperti membaca, mengemudi, ski, dan berjalan - menggambar terdiri dari keterampilan komponen yang menjadi terintegrasi ke dalam keterampilan secara keseluruhan. Begitu anda telah belajar komponen dan menyatu dengan komponen-komponen itu telah anda dapat menggambar dengan -seperti setelah anda telah belajar membaca, anda tahu bagaimana membaca selama hidup; setelah anda telah belajar berjalan, anda tahu bagaimana berjalan selama hidup. Anda tidak harus pergi kemana-mana untuk mencari dan menambahkan keterampilan dasar tambahan. Kemajuan mengambil bentuk praktek, penyempurnaan dari teknik, dan belajar apa yang harus digunakan untuk keterampilan yang ingin dikuasai.

Keterampilan umum dari menggambar sesuatu yang anda lihat "di luar sana" (benda yang dirasakan, orang, landscape) hanya membutuhkan lima keterampilan komponen dasar, tidak

lebih. Keterampilan ini bukan ketrampilan menggambar. melainkan keterampilan persepsi, terdaftar sebagai berikut:

Satu: persepsi tentang tepi

Dua: persepsi tentang ruang

Tiga: persepsi tentang hubungan

Empat: persepsi tentang lampu dan bayangan

Lima: persepsi tentang keseluruhan, atau gestalt

Wawasan ini datang kepada saya sekitar enam bulan setelah buku ini diterbitkan –muncul ditengah kalimat- saat mengajar sekelompok siswa. Itu klasik; Ah-ha! Pengalaman, dengan sensasi fisik aneh, denyut jantung yang cepat, napas terengah, dan perasaan senang gembira saat melihat segala sesuatu jatuh pada tempatnya. Saya telah meninjau dengan siswa-siswa seperangkat keterampilan yang dijelaskan dalam buku saya seketika menyadarkan saya bahwa ini adalah hal itu, bukan hal yang lain lagi, dan bahwa buku memiliki konten tersembunyi yang saya tidak tahu. Aku memeriksa wawasan itu dengan rekan-rekan saya dan ahli menggambar. Mereka setuju.

Keterampilan dasar tambahan yang diperlukan, tentu saja, untuk imajinasi, menggambar ekspresi yang mengarah ke "Seni menurut kriteria seni " Dan masih ada, secara alami, banyak teknik cara menggambar-banyak memanipulasi gambar media, misalnya. Tapi, untuk mengulang pekerjaan menggambar, untuk terampil menggambar, seseorang harus menguasai lima keterampilan yang saya beri nama untuk memudahkan memberikan pelatihan persepsi yang diperlukan.

Ini adalah penemuan menarik karena itu berarti bahwa seseorang dapat belajar menggambar dalam waktu cukup singkat. Dan, pada kenyataannya, rekan sejawat saya ketika saat itu saya

sedang mengajar seminar lima hari, membuat candaan kelas kita sebagai "Kelas Killer", yang memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan dasar dalam lima hari belajar intensif.

Selanjutnya perlu penekanan, ketrampilan menggambar adalah keterampilan umum atau meluas, seperti kita membaca, dalam satu waktu menjadi otomatis. Keterampilan komponen dasar menjadi benar-benar terintegrasi ke dalam jalur keterampilan umum. Tapi dalam memperoleh keterampilan umum yang baru, awal belajar sering menjadi perjuangan, pertama dengan keahlian masing-masing komponen, maka komponen-komponen itu dengan integrasi yang lancar. Setiap mahasiswa saya melewati perjuangan ini, dan begitu juga anda. Karena setiap keterampilan baru yang dipelajari, anda akan bergabung dengan orang-orang yang sudah pernah belajar, sampai suatu hari anda hanya menggambar-sama, suatu hari, anda akan menemukan diri anda seperti hanya mengemudi tanpa memikirkan bagaimana melakukannya, Kemudian, seperti seseorang yang telah lupa tentang sudah pernah belajar membaca, belajar mengemudi, belajar menggambar.

Untuk mencapai integrasi yang lancar ini didalam suatu gambar, kelima keterampilan komponen harus ada dalam kegiatan menggambar, kelima keterampilan komponen harus berada di tempat masing-masing. Saya senang untuk mengatakan bahwa keterampilan kelima, keseluruhan persepsi, atau *gestur*, yang tidak diajarkan atau dipelajari tetapi tampaknya muncul sebagai akibat dari memperoleh empat keterampilan lainnya. Namun dari empat pertama, tidak bisa dihilangkan, seperti belajar bagaimana rem atau steer tidak dapat dihilangkan saat belajar mengemudi.

Dalam buku asli, dua yang pertama keterampilan yang harus dikuasai,yaitu persepsi tepi dan persepsi ruang, baik dijelaskan dan benar-benar dieksplorasi. Hal yang terpenting dari penglihatan (keterampilan ketiga yaitu persepsi hubungani) diperlukan penekanan yang lebih

besar, karena siswa sering cenderung menyerah terlalu cepat untuk menguasai keahlian rumit ini. Dan keterampilan keempat, persepsi lampu dan bayangan, diperlukan perluasan. Sebagian besar perubahan konten, oleh karena itu ada dalam bab-bab terakhir dari edisi baru ini.

Sebuah wawasan kedua datang lebih awal secara bertahap. Strategi dasar untuk mendapatkan akses ke R-mode, istilah saya untuk visual, modus persepsi otak, dinyatakan tetapi tidak ditekankan dalam buku asli. Saya sekarang percaya bahwa strategi ini mungkin kontribusi utama saya ke aspek pendidikan dari "hal-ihwal belahan kanan otak" yang dimulai dengan karya ilmiah yang brilian Roger Sperry ini. Strategi tersebut dinyatakan sebagai berikut:

*Dalam rangka untuk mendapatkan akses ke subdominant visual, persepsi R-mode dari otak, jangan sekali-sekali menyajikan otak dengan pekerjaan yang verbal, analitik L-mode hendaknya ditekan ke bawah.*

Kebalikannya juga dapat dinyatakan: *untuk mengakses verbal, analitik L-mode, perlu untuk menyajikan otak dengan tugas yang sesuai untuk L-mode* (membaca, menulis, dan aritmetic, misalnya).

Untuk sebagian besar anggota masyarakat kita, strategi L-mode tampaknya mudah, normal, dan akrab (meskipun tidak untuk banyak anak-anak dan individu disleksia). Yang berlawanan dengan strategi R-mode, mungkin tampak sulit dan asing Ini harus dipelajari sebab bertentangan dengan kecenderungan "alami" dari otak untuk mendukung L-mode karena pada umumnya, bahasa mendominasi. Dengan belajar mengendalikan kecenderungan ini, salah satu keuntungan akses ke fungsi otak yang kuat tersebut sering dikaburkan oleh bahasa.

Singkatnya, dalam proses belajar menggambar, kita juga belajar untuk mengontrol bagaimana otak sendiri menangani informasi. Mungkin ini bagian penjelasan mengapa buku saya mengimbau kepada individu dari berbagai bidang. Secara intuitif, mereka melihat hubungannya ke kegiatan lain seperti bidang yang mereka geluti dan kemungkinan melihat sesuatu secara berbeda dengan memasuki R-mode.

Bab kesebelas, "Menggambar dalam keindahan warna," adalah bab baru. Menanggapi banyak permintaan dari pembaca saya, saya telah memperkenalkan beberapa ide tentang penggunaan warna dalam gambar-langkah transisi halus menuju lukisan. Saya percaya kemajuan logis untuk orang memulai dalam ekspresi artistik harus:

Line - Nilai -Color- Lukisan

Penggunaan garis dipelajari melalui kontur gambar bentuk dan ruang. Penggunaan nilai dipelajari melalui render lampu dan bayangan. Penggunaan warna terutama membutuhkan kemampuan untuk melihat warna sebagai nilai. Kemampuan ini sulit, mungkin mustahil, untuk diperoleh kecuali seseorang telah belajar untuk memahami hubungan lampu dan bayangan melalui gambar. Oleh karena itu, saya percaya bab baru saya memperkenalkan warna pada gambar akan memberikan sebuah jembatan yang efektif bagi mereka yang ingin maju dari gambar untuk melukis.

Akhirnya, saya menambahkan bagian singkat tentang tulisan tangan.. Dalam banyak budaya, menulis dianggap sebagai bentuk seni. Banyak orang dalam budaya kita sendiri menyayangkan tulisan tangan mereka, tetapi berada pada kehilangan peluang tentang bagaimana untuk memperbaikinya. Tulisan tangan, bagaimanapun, adalah suatu bentuk gambar dan dapat juga ditingkatkan. Saran saya dalam hal ini muncul di Penutup.

Strategi keseluruhan edisi perbaikan ini tetap sama: untuk menjelaskan di terminologi dasar hubungan menggambar untuk visual, proses otak persepsi dan untuk menyediakan metode yang dapat mengakses dan mengendalikan proses ini. Sebagai sejumlah ilmuwan telah mencatat, penelitian tentang otak manusia adalah rumit oleh fakta bahwa otak sedang berjuang untuk memahami dirinya sendiri. Organ seberat tiga pound ini mungkin hanya sedikit materi di alam semesta-setidaknya sejauh yang kita tahu-yang kita amati sendiri, bertanya-tanya tentang dirinya sendiri, mencoba untuk menganalisis sendiri, dan menggoda untuk mendapatkan kontrol yang lebih baik dari kemampuan sendiri. Situasi paradoks ini tidak diragukan lagi berkontribusi -setidaknya sebagian- untuk misteri yang mendalam yang masih tetap ada, meskipun berkembang pesat pengetahuan ilmiah tentang otak.

Satu pertanyaan ilmuwan yang sedang intens dipelajari adalah di mana dua mode pemikiran utama secara khusus terletak di otak manusia dan bagaimana organisasi mode dapat bervariasi antara individu yang satu dan individu yang lain. Dimana penelitian yang disebut lokasi kontroversi tersebut terus menerus digali ilmuwan-ilmuwan, bersama dengan ilmuwan dari disiplin ilmu lain namun masih dalam wilayah penelitian otak, keberadaan di setiap otak dari dua mode kognitif fundamental berbeda tidak lagi menimbulkan perdebatan; penelitian yang detail dari karya asli Sperry adalah lebih menonjol. Selain itu, bahkan di tengah-tengah argumen tentang lokasi, kebanyakan ilmuwan setuju bahwa untuk sebagian besar individu, pemrosesan informasi terutama didasarkan pada linear, data berurutan terutama terletak di belahan otak kiri, sementara keseluruhan, data persepsi terutama diproses di belahan kanan.

Jelas, bagi pendidik, lokasi yang tepat dari mode ini di otak individu bukan merupakan masalah penting. Yang penting adalah bahwa informasi yang masuk dapat ditangani dalam dua cara yang berbeda secara fundamental dan bahwa dua mode ternyata dapat bekerja sama dalam array yang luas dari kombinasi. Sejak akhir 1970-an, saya sudah menggunakan istilah L-mode dan R-mode untuk mencoba untuk menghindari kontroversi lokasi. Seperti yang saya

sebutkan di Pendahuluan dari teks asli, penjelasan dari dua mode kognitif dan prinsip-prinsip terkait yang ditunjukkan dalam buku saya telah secara empiris terbukti sukses dengan siswa di semua tingkat. Singkatnya metode ini bekerja, terlepas dari sejauh mana ilmu masa depan mungkin akhirnya menentukan lokasi yang tepat dan mengkonfirmasi tingkat pemisahan fungsi otak dalam dua belahan.

Salah satu komplikasi lebih lanjut dari melihat kebutuhan menyebutkan sistem visual, yang jelas melibatkan otak keseluruhan, mengumpulkan informasi visual dengan terus-menerus memindai lingkungan. Tapi data visual dari "luar sana" yang dikumpulkan oleh penglihatan, bukanlah akhir dari cerita. Bagian dari apa yang kita lihat berubah, ditafsirkan, atau dikonseptualisasikan dengan cara yang tergantung pada pelatihan seseorang, pola pikir, dan pengalaman masa lalu. Kita cenderung untuk melihat apa yang kita harapkan untuk dilihat atau apa yang sebelumnya telah kita lihat. Tapi harapan ini atau keputusan ini bukan proses sadar. Sebaliknya, otak sering melakukan mengharapkan dan memutuskan tanpa kesadaran kita, dan kemudian memilih pilihan atau menata kembali-atau bahkan hanya mengabaikan data mentah dari visi yang menerpa retina. Belajar persepsi melalui gambar tampaknya mengubah proses ini dan membawa sebuah perubahan, lebih secara langsung dapat melihat. Hasil penyempunaan oleh otak entah bagaimana ditahan, sehingga memungkinkan seseorang untuk melihat lebih lengkap.

Pengalaman ini sering bergerak dan sangat berpengaruh. Komentar yang paling sering saya dengar dari siswa setelah belajar menggambar adalah "Hidup tampak begitu jauh lebih kaya sekarang" dan "saya sebelumnya tidak menyadari berapa banyak hal yang ada untuk dilihat dan betapa indah hal-hal itu." Cara baru melihat ini adalah alasan saya satu-satunya yang cukup kuat untuk belajar menggambar'.

Otak Ganda.....	46
Petunjuk Bahasa.....	53
Dua Cara Mengetahui.....	55
Dua Cara Pengolahan Informasi.....	56
Separuh Otak Lebih Baik dari Tidak Sama Sekali : Otak Seluruhnya Akan Lebih Baik.....	58
Kidal, Sebutan untuk Tangan Kiri atau Kanan.....	60
Pengkondisian untuk Merubah L-R.....	64
Catatan.....	66
Bab 4 : Persilangan: Mengalami Pergeseran dari Kiri ke Kanan.....	77
Vas dan Wajah Latihan Untuk Otak Ganda.....	77
Memandu Pekerjaan Menggambar dalam Model Belahan Kanan.....	81
Catatan.....	83
Daftar Pustaka.....	85

